

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mutlak yang harus tertempuh dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan kehidupan manusia akan sulit untuk berkembang dan mengalami perubahan untuk maju, sejahtera dan bahagia. Pendidikan bukan hanya ditujukan untuk kemajuan diri manusia melainkan juga upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan sebagai bentuk langkah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkan kesempatan untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap individu untuk dapat hidup dan diakui oleh masyarakat sekitar. Hal tersebut mengacu pada Sistem Pembangunan Nasional (UU RI No.20 tahun 2003). Tentang Pendidikan Nasional pada Bab 1 pasal 1, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tugas mempersiapkan peserta didiknya dengan membekali pengetahuan dan ketrampilan untuk dapat bekerja sesuai kompetensi dan program keahlian, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi untuk memasuki lapangan kerja. SMK mempunyai misi utama untuk menyiapkan siswanya untuk memasuki lapangan kerja. Keberadaan SMK diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang siap pakai, dengan kata lain SMK dituntut menghasilkan lulusan yang siap kerja, di SMK terdapat beberapa bidang keahlian, salah satunya adalah keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Ada beberapa mata pelajaran produktif yang wajib ditempuh, salah satunya adalah mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik. Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik merupakan mata pelajaran dasar untuk siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Hamong Putera II Pakem yang memberikan materi mengenai teori-teori dan kegiatan praktik. Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik mencakup beberapa materi pembelajaran diantaranya pengenalan tentang PLC (*Programable Logic Controller*).

Hasil dari observasi pada bulan November 2017 di kelas XI TITL 1 SMK Hamong Puter II Pakem ditemukan bahwa satu kelas XI TITL 1 terdiri dari 20 siswa pada pembelajaran mengoperasikan sistem pengendali elektronik didapatkan informasi bahwa pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, dimana guru berperan aktif dalam memberikan materi

pembelajaran dan siswa dengan pasif menerima pembelajaran. Siswa cenderung hanya sebagai penerima saja, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran masih terpusat pada guru. Partisipasi dan interaksi siswa dengan guru maupun teman sendiri juga masih rendah, hal ini terlihat saat guru sedang memberi materi pembelajaran, siswa sebagian besar kurang memperhatikan, ada yang bercerita dengan teman sebangkunya, ada sibuk dengan telepon genggam mereka, ada yang mengantuk, dan ada yang duduk diam tidak melakukan apapun. Hal ini menyebabkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran masih rendah dan belum optimal. Selain itu faktor dari siswa yang kurang berperan aktif dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, hal ini ditandai dengan siswa tidak mau bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum mereka pahami dan juga siswa tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan tolak ukur tinggi rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam belajar. Hal utama yang harus dilakukan adalah membuat siswa tertarik terhadap pembelajaran dikelas, sehingga diharapkan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar mereka dapat meningkat.

Upaya yang dilakukan untuk lebih mengarah kepada siswa dalam kegiatan yang lebih positif dan produktif dalam perkembangan diri siswa agar lebih kreatif adalah penerapan model pembelajaran menggunakan *Project Based Learning*. Model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam merancang

tujuan pembelajaran untuk menghasilkan suatu produk atau proyek. Proyek-proyek yang telah dibuat oleh siswa mendorong untuk mengasah ketrampilan siswa bagaimana cara mengatasi informasi yang tidak lengkap atau kurang tepat dan menentukan tujuan sendiri ataupun kerjasama kelompok, sehingga setiap siswa dapat diarahkan untuk mengeluarkan ide-ide positif, motivasi belajar, peran aktif dan inovasi dalam memahami materi pembelajaran serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengungkap dan memecahkan permasalahan tersebut melalui kegiatan penelitian tindakan kelas dengan judul Peningkatan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik Menggunakan *Project Based Learning* Di SMK Hamong Putera II Pakem. *Project Based Learning (PBL)* merupakan suatu pembelajaran yang didesain untuk persoalan kompleks yang mana siswa melakukan investigasi untuk memahaminya, menekankan pembelajaran dengan aktivitas yang lama, tugas yang diberikan pada siswa bersifat multi disiplin, berorientasi pada produk, dengan demikian model pembelajaran *Project Based Learning* diharapkan dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, kreativitas dan keaktifan siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di ambil beberapa permasalahan dalam penelitian. Beberapa identifikasi dari permasalahan di latar belakang dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

1. Daya serap siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru masih rendah atau belum optimal, hal ini dikarenakan kurang kreatifnya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran mengoperasikan sistem pengendali elektronik masih rendah yaitu siswa hanya sebagai penerima saja.
3. Partisipasi dan interaksi siswa dengan guru masih rendah yang akan mengakibatkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar.
4. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengoperasikan sistem pengendali elektronik pada siswa kelas XI TITL 1 SMK Hamong Putera II Pakem tahun pembelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran mengoperasikan sistem pengendali elektronik menggunakan *Project Based Learning* siswa kelas XI TITL 1 SMK Hamong Putera II Pakem?
2. Bagaimana proses peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengoperasikan sistem pengendali elektronik menggunakan *Project Based Learning* siswa kelas XI TITL 1 SMK Hamong Putera II Pakem?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran mengoperasikan sistem pengendali elektronik menggunakan model pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* siswa kelas XI TITL 1 SMK Hamong Putera II Pakem
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengoperasikan sistem pengendali elektronik menggunakan model pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* siswa kelas XI TITL 1 SMK Hamong Putera II Pakem

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini memberi manfaat cukup berarti bagi siswa, guru, sekolah sebagai suatu sistem pendidikan. Manfaat dari masing-masing adalah:

1. Siswa

- a. Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengoperasikan sistem pengendali elektronik
- b. Melatih siswa dalam belajar kelompok sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab.

2. Guru

- a. Menambah wawasan serta pengalaman terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran, dalam hal ini untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengoperasikan sistem pengendali elektronik.
- b. Sebagai referensi bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran interaktif supaya siswa dapat memanfaatkan seluruh bakat dan kemampuannya.

3. Sekolah

- a. Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa yang dapat meningkatkan mutu sekolah.
- b. Memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan kinerja guru untuk meningkatkan kualitas kompetensi lulusan.

4. Peneliti

- a* Menambah pengalaman melalui sebuah penelitian dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.
- b* Menambah wawasan dan pengetahuan tentang peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengoperasikan sistem pengendali elektronik melalui model pembelajaran *Project Based Learning*.